

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 3 KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Yoga Adhi Prasetya

NIM : 5201409008

Program studi : Pendidikan Teknik Mesin, S1

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suwahyo, M.Pd

NIP. 19590511 198403 1 002

Drs. Condro Budi Susetyo

NIP. 19610408 198711 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 3 Kendal ini dengan baik. PPL 2 diselenggarakan sebagai sarana mahasiswa praktikan program kependidikan untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain dari pada itu, Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga dapat memberi gambaran kepada praktikan akan proses belajar mengajar yang sebenarnya dalam lapangan. Dan dengan diselesaikannya laporan ini dapat dijadikan bukti bahwa praktikan sudah melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 3 Kendal dengan baik dan lancar.

Untuk itu perkenankanlah praktikan menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan, dan arahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Condro Budi Susetyo, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Kendal.
4. Drs. Suwahyo, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Drs. Suwahyo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing.
6. Hery Iswahyuadi, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Junaedi, ST, selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa SMK Negeri 3 Kendal.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi penulisan, bahasa, dan isi. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat praktikan harapkan agar dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Akhirnya praktikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan PPL 2 ini. Semoga laporan PPL 2 ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Kendal, 4 Oktober 2012

Praktikan,

Yoga Adhi Prasetya

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	5
C. Perangkat Pembelajaran.....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu.....	9
B. Tempat .....	9
C. Tahapan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	10
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	11
REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender pendidikan SMK Negeri 3 Kendal
2. Daftar mahasiswa PPL
3. Daftar hadir Dosen koordinator PPL
4. Daftar hadir Dosen pembimbing PPL
5. Daftar guru pamong mahasiswa PPL
6. Struktur Organisasi mahasiswa PPL
7. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
8. Jadwal piket mahasiswa PPL
9. Kartu bimbingan mahasiswa PPL
10. Rencana kegiatan praktikan di sekolah
11. Perangkat Pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP)
12. Daftar hadir siswa
13. Daftar nilai tugas siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia pendidikan yang selalu mengalami dinamika perubahan perlu diimbangi oleh adanya sumber daya manusia sebagai pendidik yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik yang berusaha meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan.

Di dalam usaha peningkatan kualitas lulusannya, Universitas Negeri Semarang menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan praktik pengajaran/keguruan. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu strategi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam hal ini Universitas Negeri Semarang untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pengajar, tenaga pembimbing, dan tenaga terlatih.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran dan mengambil minimal 110 sks tanpa nilai E sebagai bentuk penerapan dari teori yang diperoleh di bangku perkuliahan untuk kemudian diterapkan di sekolah latihan dengan tujuan memberikan pengalaman mengenai proses pembelajaran dalam arti yang sebenarnya kepada mahasiswa sebagai praktikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda rutin dalam pelaksanaan kurikulum Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam hal ini Universitas Negeri Semarang. Dengan demikian Praktik Pengalaman Lapangan ini wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga bertujuan agar mahasiswa calon praktikan mampu merasakan dan memiliki pengalaman akan dunia kependidikan yang nyata dan real, membentuk calon tenaga pengajar yang berkualitas, dan sebagai sarana pemberian bekal kepada mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.

## **C. Manfaat**

Secara umum, manfaat dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain dari pada itu, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga dapat bermanfaat bagi semua elemen pendukung dalam kegiatan ini diantaranya bagi mahasiswa, sekolah latihan, dan lembaga pendidikan terkait.

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Berkesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan diterapkan di sekolah latihan.
- b. Mengetahui gambaran langsung mengenai proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- c. Menambah pengetahuan mengenai bagaimana melakukan tindakan berpikir, penalaran, penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang ada di dunia pendidikan.

### **2. Manfaat bagi Sekolah Latihan**

- a. Memberikan masukan tentang hal dan ide yang baru dalam program kependidikan.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan.



3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerja sama dan menjaga hubungan baik dengan sekolah latihan.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga pembelajaran dapat menyesuaikan dengan keadaan di kenyataan yang ada.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan menimbang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Untuk itu perlu ditetapkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi universitas;

7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

## **B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Istilah guru dalam kamus bahasa Indonesia berarti pendidik atau pengajar, yang merupakan tugas terpenting dari guru. Jika dicermati dalam istilah guru mengandung tugas yang berat, sarat nilai, kedudukan, dan peranan mulia. Oleh karena itu guru mempunyai tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.

a. Tugas sebagai profesi

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

b. Tugas Kemanusiaan

Pada bidang kemanusiaan, tugas guru adalah memosisikan sebagai orang tua ke dua. Guru harus dapat menarik simpati dan menjadi idola para siswanya. Adapun yang diberikan atau disampaikan guru hendaklah dapat memotivasi hidupnya terutama dalam belajar. Bila seorang guru berlaku kurang menarik, maka kegagalan awal akan tertanam dalam diri siswa.

c. Tugas kemasyarakatan

Pada bidang masyarakat, guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh siapapun dalam kehidupan sebuah bangsa. Guru memiliki kemampuan bersosialisasi, kemampuan menjadi *agent of change* di dalam lingkungan masyarakat.

Seorang guru memegang peranan yang strategis dalam proses belajar mengajar. Peranan tersebut antara lain mencakup beberapa hal yang meliputi:

a. Peran dalam proses belajar mengajar

Peran guru sebagai pengajar meliputi sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, eksplorator, dsb. Peran yang dianggap paling dominan adalah sebagai demonstrator, manajer/pengelola kelas, mediator/fasilitator, evaluator.

b. Peran pada pengadministrasian

Dalam kegiatan pengadministrasian, guru mempunyai peran sebagai pengambil inisiatif, pengarah, dan penilai kegiatan pendidikan, wakil masyarakat, penegak disiplin dan sebagai pelaksana administrasi pendidikan.

c. Peran sebagai pribadi

Sebagai pribadi, guru mempunyai peran yang tak kalah penting yaitu sebagai petugas sosial, pelajar/ilmuwan, orang tua, teladan, dan pengaman.

d. Peran guru secara psikologis

Secara psikologis, peran guru adalah sebagai ahli psikologis pendidikan, relationship, pembaharu dan sebagai ahli psikologis perkembangan.

### **C. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran adalah piranti guru dalam menyusun dan melaksanakan agenda dan program pembelajaran dalam jenjang waktu tertentu. Perangkat pembelajaran ini meliputi Silabus, RPP, Prota , dan Promes.

1. Silabus

a. Pengertian

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

b. Fungsi

Silabus berfungsi sebagai sarana guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

c. Komponen utama

Komponen utama yang terdapat dalam silabus adalah:

- 1) Standar Kompetensi.
- 2) Kompetensi Dasar.
- 3) Indikator.
- 4) Materi Pokok/Pembelajaran.
- 5) Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

- 6) Alokasi Waktu, dan
- 7) Sumber Belajar.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

### b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara terstruktur.

### c. Komponen utama

Komponen utama yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah:

- 1) Tujuan pembelajaran.
- 2) Materi pembelajaran.
- 3) Metode pembelajaran.
- 4) Langkah-langkah kegiatan.
- 5) Alat dan sumber bahan
- 6) Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kendal yang beralamatkan di Jalan Boja-Limbangan Km.1 Salamsari Boja-Kendal.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan pelaksanaan Praktik Pelaksanaan Lapangan ini terdiri dari dua kegiatan pokok, yaitu pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kendal. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.

##### **2. Penerjunan di sekolah latihan**

Penerjunan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 13 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB di lapangan rektorat dan diterima di sekolah latihan SMK Negeri 3 Kendal pukul 11.00 WIB. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 2, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dan berkelanjutan setelah pelaksanaan PPL 1. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh koordinator dosen pembimbing kemudian diterima oleh kepala sekolah, koordinator guru pamong, dan guru pamong.

##### **3. Kegiatan praktik mengajar**

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada PPL 2 setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dilaksanakan, mahasiswa melaksanakan

pemodelan langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan dapat berinteraksi dan beradaptasi langsung dengan peserta didik. Pemodelan dilaksanakan di kelas X TKR 2 pada hari Rabu, 29 Agustus 2012 pukul 07.00-13.15 WIB, di kelas XI TKR 3 pada hari Sabtu, 1 September 2012 pukul 07.00-13.15 WIB, dan di kelas X TKR 1 pada hari Senin 3 September 2012 pukul 09.15-15.00 WIB.

#### 4. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi kepada guru pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas X TKR 1 (X Teknik Kendaraan Ringan 1), kelas X TKR 2 (X Teknik Kendaraan Ringan 2), dan kelas XI TKR 3 (XI Teknik Kendaraan Ringan 3).

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini antara lain:

#### 1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, RPP, Prota, Promes, dan media yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

#### 2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan praktik langsung, demonstrasi, diskusi, memberikan tugas dan evaluasi serta mengadakan penilaian setiap Kompetensi Dasarnya.

#### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi



meliputi aspek pemahaman konsep, pelaksanaan praktik, penalaran, komunikasi, dan pemecahan masalah.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pembimbingan oleh guru pamong dan pembimbingan oleh dosen pembimbing. Adapun proses pembimbingannya adalah sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam proses membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi tanggapan berupa masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang baik.

#### **F. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

1. Faktor yang mendukung:
  - a. Sambutan yang baik dan motivasi yang tinggi dari pihak sekolah baik itu dari kepala sekolah, guru pamong, koordinator guru pamong, dan guru-guru lainnya serta karyawan yang ada.
  - b. Peserta didik yang cukup antusias dalam kegiatan belajar mengajar.
  - c. Sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar.
  - d. Hubungan praktikan dengan guru, peserta didik, dan warga sekolah yang baik.
2. Faktor yang menghambat:
  - a. Pengetahuan peserta didik tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang.
  - b. Minat membaca dari peserta didik cukup rendah.
  - c. Alat peraga yang digunakan sebagai media pembelajaran kurang bekerja secara optimal

## **Refleksi Diri**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang ditawarkan oleh semua jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang dan harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan yang sudah menempuh 110 sks. PPL itu sendiri dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai. Dalam PPL 2 mahasiswa diwajibkan untuk melakukan praktik belajar mengajar langsung dengan peserta didik.

Pada pelaksanaannya, mahasiswa sebagai praktikan diharuskan untuk melakukan minimal tujuh kali pertemuan tatap muka dalam proses belajar mengajar. Sebelum melakukan pertemuan tatap muka, mahasiswa praktikan harus membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, Prota, dan Promes. RPP, Prota, dan Promes yang telah dibuat harus dibimbing dengan guru pamong untuk kemudian divalidasi sebagai perangkat pembelajaran yang sah dan dapat digunakan untuk melakukan pertemuan tatap muka di kelas. Untuk lebih jelasnya, hasil dari pelaksanaan PPL 2 ini dapat dijabarkan pada uraian berikut.

### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan**

Teknik kendaraan ringan adalah salah satu jurusan yang terdapat dalam sekolah latihan dalam hal ini SMK N 3 Kendal. Jurusan ini mempunyai karakteristik dan tujuan tertentu bagi siswa didiknya, salah satunya yaitu untuk membentuk karakter peserta didik yang berkompeten dalam bidang otomotif khususnya pada kendaraan ringan seperti mobil. Dalam kenyataannya, jurusan ini memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan. Dari segi kelebihan atau kekuatan jurusan ini adalah merupakan jurusan dengan pembelajaran yang efektif dan efisien, karena siswa dihadapkan langsung dengan teori dan praktik. Siswa langsung dapat membandingkan apa yang didapat dalam teori dan praktiknya. Media pembelajarannya juga akan berpengaruh langsung terhadap antusias peserta didik.

Sedangkan dilihat dari segi kelemahannya, jurusan teknik kendaraan ringan ini mempunyai kelemahan diantaranya media pembelajarannya kurang digunakan secara efektif, sehingga peserta didik tidak dapat mengembangkan rasa ingin tahunya secara lebih mendalam.

### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di Sekolah latihan**

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 3 Kendal dapat dikatakan sudah sangat memadai. Dapat dilihat dari ruang kelas sebagai tempat tatap muka dan laboratorium sebagai tempat praktik yang cukup memadai. Fasilitas seperti LCD, alat peraga praktik, literature, dan ketersediaan suku cadang komponen serta terbukanya akses untuk internet merupakan salah satu gambaran ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah ini.

### **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong merupakan salah satu guru di sekolah latihan yang ditugaskan untuk mengkondisikan dan memberi didikan kepada mahasiswa sebagai praktikan dalam kegiatan PPL ini. Di dalam hasil pengamatan yang telah dijalankan, guru pamong memiliki disiplin yang cukup, serta peka terhadap situasi dan kondisi mahasiswa sebagai didikannya dalam kegiatan PPL 2 ini. Dapat dilihat dari tindakannya yang sering memberi pengetahuan, mengarahkan, serta membimbing mahasiswa sebagai didikannya. Pemberian beberapa tugas juga merupakan cara guru pamong agar mahasiswa dapat beradaptasi dalam sekolah latihan ini, tugas yang diberikan tentunya dengan melihat bobot dan tanggung jawab yang sesuai dengan situasi dan kondisi mahasiswa.

Sedangkan pengamatan terhadap dosen pembimbing, dapat diketahui bahwa dosen pembimbing adalah dosen praktikan dalam dunia perkuliahan. Sehingga praktikan sudah sangat mengerti tentang kualitas dosen pembimbing. Sangat mengerti, peka, dan mudah menyesuaikan kondisi mahasiswa adalah karakter dari dosen pembimbing. Tentunya dengan sikap tanggung jawab yang tinggi untuk siap membantu mahasiswa sebagai praktikan dalam kegiatan PPL 2 ini.

### **D. Kualitas pembelajaran disekolah latihan**

PBM (Proses Belajar Mengajar) yang efektif untuk Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 3 Kendal ini dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 13.30 WIB untuk waktu normalnya. Waktu pulang akan berbeda jika ada jam tambahan berupa kegiatan praktik yang diadakan oleh jurusan. Selain kegiatan intrakurikuler yang ada, di sekolah ini juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang akan mendukung kegiatan siswa didik sesuai dengan bakat dan minatnya.

Siswa didik dibebaskan seluas-luasnya untuk menggali ilmu dalam lingkup sekolah ini, beberapa fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium dan free wifi disediakan untuk mendukung kegiatan belajar siswa. Program sekolah berupa PRAKERIN (Praktik Kerja Industri) dan kunjungan industri juga diadakan oleh pihak sekolah sebagai wadah pengenalan siswa didik terhadap dunia kerja yang akan dilaluinya nanti setelah lulus dari sekolah ini. Target dari PRAKERIN itu sendiri adalah siswa kelas XI, sedangkan untuk kelas X dan XII tetap belajar di lingkup sekolah.

### **E. Kemampuan diri praktikan**

Mengenai kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL 2 ini adalah praktikan mencoba beradaptasi dengan keadaan dunia kependidikan yang nyata sebagai seorang pengajar yang dituntut untuk profesional dan disiplin dalam segala hal. Melihat dari kenyataan yang ada, praktikan masih sangat kurang dalam hal penguasaan materi pembelajaran dan pembagian waktu dalam setiap proses pembelajaran yang ada. Terlepas

dari semua itu, praktikan sudah mendapat mata kuliah yang berhubungan dengan Teknik Kendaraan Ringan dan dasar-dasar pembelajaran serta telah mengikuti mata kuliah microteaching yang telah diuji. Semua itu dapat dijadikan dasar dasar secara teoritis bagi praktikan untuk melaksanakan PBM di sekolah latihan.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2 ini adalah menambah gambaran mengenai Proses Belajar mengajar yang sebenarnya. Memperoleh pengalaman tentang bagaimana cara menyampaikan materi yang baik, cara mengelola kelas, cara berinteraksi dengan peserta didik, dan cara mengatasi kesulitan belajar yang peserta didik alami. Semua itu dapat menjadi nilai tambah yang dapat dijadikan pengalaman bagi praktikan kedepannya.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran untuk sekolah latihan dalam hal ini SMK N 3 Kendal adalah untuk terus tingkatkan prestasi yang ada dengan lebih mengembangkan sarana dan prasarana khususnya dalam jurusan TKR, dengan berkembangnya sarana dan prasarana akan memicu potensi yang ada dalam peserta didik untuk lebih berkembang. Sehingga potensi yang ada itu dapat digunakan sebagai modal sekolah latihan pada umumnya dan peserta didik pada khususnya.

Sedangkan saran untuk UNNES sendiri khususnya bagi jurusan teknik mesin adalah dengan memperbaiki kualitas pembelajaran yang ada. Terus tingkatkan model-model pembelajaran yang inovatif, sering adakan kegiatan-kegiatan yang dapat menggali potensi mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa akan benar-benar mengerti dan berkompeten dalam bidang tersebut.